

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Pada tanggal 14 Agustus 2004, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mulai mengoperasikan Rumah Sakit Daerah Idaman, sebuah rumah sakit umum di bawah yurisdiksi Pemerintah Kota Banjarbaru. Menindaklanjuti penerapan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 18 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), maka Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah. Badan Pelayanan (BLUD) berdasarkan Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 366 Tahun 2011.

**Tabel 3.1 Riwayat RSD Idaman Kota Banjarbaru**

Tahun 1961	UKIDA (Usaha Kesehatan Ibu dan Anak)
Tahun 1965	Menjadi BKIA (Badan Kesehatan Ibu Anak)
Tahun 1972	Menjadi Pilot Proyek Rumah Sakit, Rencana Peningkatan Rumah Sakit tetapi hanya untuk melayani Pemerintah Daerah setempat
Tahun 1995	Rumah Sakit Umum Daerah kelas C (Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 104/MENKES/1995) milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Tahun 2004	Penyerahan aset-aset Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Pemerintah Kota Banjarbaru
Tahun 2012	Ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Surat Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 366 Tanggal 30 Desember 2011

Sumber: Data Profil RSD Idaman Banjarbaru

### **3.1.1 Visi, Misi dan Motto RSD Idaman Kota Banjarbaru**

#### a. Visi

Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat.

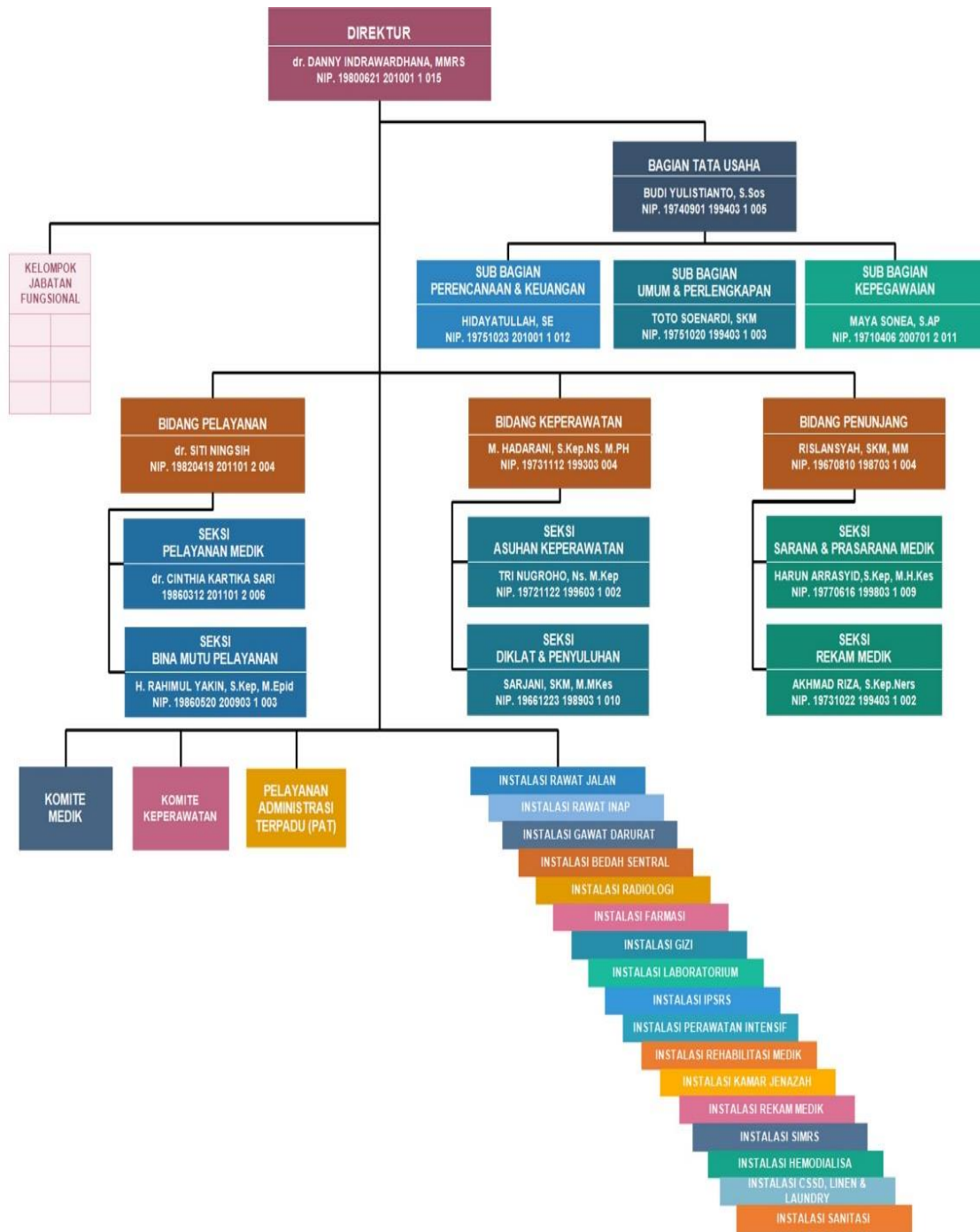
#### b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan yang profesional dan holistik dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien
- 2) Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki budaya kerja yang produktif
- 4) Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian dibidang kesehatan
- 5) Mewujudkan saran dan prasarana yang mendukung peningkatan pelayanan.

#### c. Motto

Kesehatan dan Keselamatan Anda, Prioritas Kami.

### 3.1.2 Struktur Organisasi dari RSD Idaman Kota Banjarbaru



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

### 3.1.3 Data Karyawan di Ruang Rawat Inap (Nuri dan Merpati)

Adapun jumlah data karyawan yang ada di ruang rawat inap Nuri dan Merpati RSD Idaman Banjarbaru:

**Tabel 3.2 Data Jumlah Karyawan di Rawat Inap Nuri dan Merpati**

Perawat	18
Pelaksana Umum	2
Nutrisionis	2
Pengadministrasian	3
Bidan	25
Pengantar Pasien	1
Cleaning Service	4
Total	55

Sumber: Data Karyawan RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2023

## 3.2 Jenis/Rancangan

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan penelitian kuantitatif sebagai jenis/desainnya. Menurut Sugiyono dalam Nuh & Saptono (2023) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitian berbasis positivistis yang menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan alat penelitian, dan mengevaluasi informasi kuantitatif dan statistik untuk memverifikasi teori-teori yang telah diajukan. Menemukan hubungan sebab akibat antara faktor independen seperti lingkungan kerja (X2) dan gaya kepemimpinan (X1) dengan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) merupakan tujuan dari pendekatan asosiatif.

### **3.3 Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru beralamat di Jl. Trikora No.115 RT.39 RW.001 Kel. Guntung Manggis Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono dalam Nuh & Saptono (2023) mengartikan populasi sebagai istilah luas yang digunakan untuk mendeskripsikan barang atau orang dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang dipilih oleh peneliti guna dianalisis serta diambil kesimpulan. Penelitian ini memiliki populasi yaitu karyawan di ruang rawat inap Merpati dan ruang rawat inap Nuri RSD Idaman Banjarbaru yang berjumlah 55 karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Arikunto dalam buku Siyoto & Sodik (2015) sampel merupakan sebagian atau mewakili populasi penelitian. Penelitian sampel adalah penelitian yang kita lakukan ketika kita hanya ingin mempelajari sebagian dari populasi. *Total Sampling*, pendekatan penentuan sampel yang digunakan dalam situasi di mana ukuran populasi kurang dari 100, yang diartikan cara mengambil sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015).

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yang diperlukan guna pemenuhan responden penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Karyawan (tenaga kesehatan dan non kesehatan) yang bekerja di ruang rawat inap Nuri dan ruang rawat inap Merpati di RSD Idaman Banjarbaru.

b. Kriteria Eksklusi

1. Karyawan yang tidak bersedia menjadi responden
2. Karyawan yang tidak hadir/sedang cuti saat dilakukannya penelitian
3. Karyawan bukan di ruang rawat inap Nuri dan ruang rawat inap Merpati.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam buku Siyoto & Sodik (2015) variabel penelitian hal apapun yang telah ditetapkan peneliti dengan maksud untuk menelitinya guna mengumpulkan data mengenai pokok bahasan dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan dua kategori variabel berikut dalam penelitian ini:

- a. Variabel bebas (independen) ialah variabel yang berpotensi mempengaruhi, memicu, atau timbul bersamaan dengan variabel dependen. Kemudian variabel independen dipenelitian ini yaitu gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ).

- b. Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat (dependen). Kinerja karyawan (Y) menjadi variabel dependen dipenelitian ini.

### 3.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Cara Ukur	Skala Data
<b>Gaya Kepemimpinan (X1)</b>	Gaya kepemimpinan merupakan pola atau ciri khas seorang pemimpin dalam memengaruhi atau berinteraksi dengan orang lain atau bawahannya. Kartono (2008)	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Temperamen 4. Watak 5. Kepribadian	Kuesioner dengan 10 pertanyaan yang diukur dengan skala Likert.	Ordinal Data dikategorikan menjadi 1. Kategori Rendah jika skor 10 - 22 2. Kategori Sedang jika skor 23 – 36 3. Kategori Tinggi jika skor 30 - 50 Khoir (2016)
<b>Lingkungan Kerja (X2)</b>	Lingkungan kerja merupakan segala hal yang ada disekitar para pekerja dan dapat memengaruhi dirinya dalam melakukan pekerjaannya. Nitisemito (2000)	1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja	Kuesioner dengan 10 pertanyaan yang diukur dengan skala Likert.	Ordinal Data dikategorikan menjadi 1. Kategori Rendah jika skor 10 - 22 2. Kategori Sedang jika skor 23 – 36

				3. Kategori Tinggi jika skor 30 - 50 Khoir (2016)
<b>Kinerja (Y)</b>	Kinerja merupakan hasil atau tingkat dari keberhasilan yang diraih seorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Robbins (2006)	1. Kapasitas Intelektual 2. Kapasitas Kepribadian 3. Pola Kerja 4. Kepemimpinan	Hasil Data penilaian kinerja dari rumah sakit.	Ordinal Data dikategorikan menjadi 1. Kategori Sangat Baik jika skor > 90 2. Kategori Baik jika skor 80 – 89 3. Kategori Cukup jika skor 70 – 79 4. Kategori Kurang jika skor < 70

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Komponen**

No	Skor	Kategori
1.	$X < Mi - 1,0 SDi$	Rendah
2.	$Mi - 1,0 SDi \leq X < Mi + 1,0 SDi$	Sedang
3.	$Mi + 1,0 SDi \leq X$	Tinggi

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

SD = Simpangan Ideal

X = Skor yang dicapai



Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) untuk variabel Gaya Kepemimpinan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (50 + 10) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (50 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (40) \\ &= 7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel Gaya Kepemimpinan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Perhitungan Gaya Kepemimpinan**

No	Rumus	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1.	$X < \text{Mi} - 1,0$	Rendah	$X < 23$	10 - 22
2.	$\text{Mi} - 1,0 \leq X < \text{Mi} + 1,0$	Sedang	$23 \leq X < 37$	23 - 36
3.	$\text{Mi} + 1,0 \leq X$	Tinggi	$37 \leq X$	37 - 50

Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) untuk variabel Lingkungan Kerja sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (50 + 10) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (50 - 10) \\
 &= \frac{1}{6} (40) \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel Lingkungan Kerja sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Perhitungan Lingkungan Kerja**

No	Rumus	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1.	$X < Mi - 1,0$	Rendah	$X < 23$	10 - 22
2.	$Mi - 1,0 \leq X < Mi + 1,0$	Sedang	$23 \leq X < 37$	23 - 36
3.	$Mi + 1,0 \leq X$	Tinggi	$37 \leq X$	37 - 50

Adapun pengkategorian kriteria variabel kinerja berdasarkan data penilaian kinerja karyawan RSD Idaman Banjarbaru, sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Kinerja Karyawan**

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	> 90
2.	Baik	80 - 90
3.	Cukup	70 - 79
4.	Kurang	$\leq 69$

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.7.1 Data Primer

Penelitian ini memiliki data primer yang diperoleh dari kuesioner. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung

dari objek penelitian, dikumpulkan dari sumber utama, yaitu tanggapan kuesioner dari responden. (H.A *et al.*, 2023).

a. Kuesioner (Angket)

Pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden dikumpulkan dalam bentuk data dengan menggunakan kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015).

Jenis skala dipenelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan 5 alternatif jawaban untuk lebih mengetahui mengenai data yang diperlukan.

**Tabel 3.8 Skala *Likert***

<b>Indikator Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Indikator</b>
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

### 3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder juga disebut sebagai data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang berbeda. Sumber-sumber ini biasanya termasuk buku, publikasi, jurnal, dan Badan Pusat Statistik (BPS) (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder, seperti informasi yang dikumpulkan di lokasi penelitian, yang digunakan peneliti sebagai informasi pendukung.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ketika mengumpulkan data untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melakukan perizinan di Universitas Borneo Lestari untuk data dapat melakukan penelitian ini,
- b. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru,
- c. Melakukan persiapan kegiatan penelitian,
- d. Melakukan pengambilan data penelitian,
- e. Melakukan analisis data.

### 3.9 Pengolahan Data

Kemudian pengolahan data yang digunakan setelah melakukan pengumpulan data kedalam master tabel yang nantinya akan dibuat dengan menggunakan program SPSS, dimana program tersebut yang nantinya akan membantu dalam melakukan analisis terhadap data yang diterima. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu:

#### 3.9.1 Menyunting Data (*Editing*)

*Editing* merupakan kegiatan pemeriksaan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian. *Editing* dilakukan untuk memastikan tidak adanya kesalahan data dan kemungkinan data yang masuk tidak sesuai dengan syarat dan kebutuhan dari penelitian.

### 3.9.2 Mengkode Data (*Coding*)

*Coding* (pengkodean) didefinisikan sebagai proses dalam memberikan berbagai kode tertentu untuk setiap data yang dikumpulkan termasuk dengan pemberian kategori pada jenis data yang memiliki kesamaan. Kode yang diberikan dapat berupa huruf atau angka yang nantinya menjadi identitas data. Hal tersebut dilakukan untuk pengolahan data serta analisis data. Berikut pemberian kode pada penelitian ini yaitu;

1. Variabel Gaya Kepemimpinan		Skor
a. Kategori rendah dengan kode	1	10-22
b. Kategori sedang dengan kode	2	23-36
c. Kategori tinggi dengan kode	3	30-50
2. Variabel Lingkungan Kerja		Skor
a. Kategori rendah dengan kode	1	10-22
b. Kategori sedang dengan kode	2	23-36
c. Kategori tinggi dengan kode	3	30-50
3. Variabel Kinerja		Skor
a. Kategori sangat baik dengan kode	1	> 90
b. Kategori baik dengan kode	2	80-89
c. Kategori cukup dengan kode	3	70-79
d. Kategori kurang dengan kode	4	< 70

### 3.9.3 Memasukkan Data (*Entry*)

*Entry* data merupakan proses dimana seluruh data dimasukkan kedalam program SPSS, dimana pemasukan data tersebut dilakukan sesuai dengan variabel yang ditentukan dan urutan data berdasarkan nomor responden yang tertera pada kuesioner.

### 3.9.4 Membersihkan Data (*Cleaning*)

Data *cleaning* adalah aktivitas di mana data dibersihkan dengan menggunakan *frequency analysis* untuk mengetahui apakah ada data yang hilang.

### 3.9.5 Tabulasi

Merupakan prosedur untuk mengatur data ke dalam tabel. Untuk mentabulasi data, tabel yang berisi data dibuat berdasarkan persyaratan analitis. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan semua data yang perlu diperiksa.

## 3.10 Analisis Data

### 3.10.1 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Merupakan tes yang digunakan untuk mengevaluasi validitas, kebenaran, dan kesesuaian suatu pertanyaan untuk mengukur variabel penelitian. Korelasi *product moment*, atau korelasi antara setiap skor dan skor keseluruhan, dapat digunakan untuk melaksanakan tes ini. Dihasilkannya skor dari

total perhitungan seluruh item skor instrumen tersebut adalah skor keseluruhan. (Kurniawan, 2016).

Pada penelitian ini penghitungan data uji validitas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS. Dalam menentukan layak tidaknya data sebelum digunakan dapat dilihat dari perbandingan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  didapatkan dari  $N = 30$  dan  $r_{tabel} = 0,361$  (Novikasari, 2016). Adapun kriteria pengujiannya, yaitu:

- a) Apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka instrument valid
- b) Apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka instrument tidak valid

#### b. Uji Realibilitas

Uji ini menilai ketergantungan atau tingkat kepercayaan item pertanyaan dalam menilai variabel yang sedang diteliti. Untuk mengetahui derajat dari kestabilan suatu alat ukur dilakukan uji reliabilitas. (Kurniawan, 2016). Untuk melihat reliabilitas instrument akan dihitung dengan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Adapun tabel interpretasi nilai  $r$  Alpha indeks korelasi:

**Tabel 3.9 Interpretasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien R</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Cukup tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

### 3.10.2 Analisis Univariat

Merupakan metode menganalisis data pada satu variabel secara terpisah, setiap variabel diperiksa secara terpisah dari yang lain. Menemukan dan mendeskripsikan ciri-ciri setiap variabel yang diteliti dapat dibantu dengan menggunakan analisis univariat. Pemeriksaan ini melihat berbagai contoh, seperti jenis kelamin, jabatan, dan pendidikan. Hasil perhitungan statistik ini selanjutnya akan menjadi dasar untuk perhitungan lebih lanjut (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapun perhitungan dari univariat, sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = *Presentase*

$X$  = Jumlah jawaban yang ‘benar’

$N$  = Jumlah seluruh soal

Analisis univariat ini dilakukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan setiap variabel yang ada dipenelitian yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan di ruang rawat inap (Nuri dan Merpati) RSD Idaman Banjarbaru.



### 3.10.3 Analisis Bivariat

Memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih digunakan analisis bivariat. Variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen) merupakan dua variabel primer (Siyoto & Sodik, 2015). Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, uji statistik yang digunakan adalah versi tabulasi silang dari uji *person chi-square* (Siyoto & Sodik, 2015).

- a. Apabila  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Ini berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun syarat penggunaan uji *chi-square* menurut Notoatmodjo dalam ra) :

- a. Populasi yang dijadikan sebagai sampel  $\geq 40$  responden
- b. Apabila tabel lebih dari 2x2 contoh 3x2, 3x3 sampai seterusnya maka akan digunakannya uji *Person Chi Square* dan jumlah cells dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 serta tidak boleh lebih dari 20%
  1. Bila tabel 2x2 tidak memiliki nilai *expected* (E)  $< 5$  maka uji yang digunakan adalah *Continuity Correction*
  2. Bila tabel 2x2 memiliki nilai *expected* (E)  $< 5$  maka uji yang digunakan adalah *Fish'er Exact Test*

$$x^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X<sup>2</sup> = Nilai *chi-square*

O = Frekuensi observasi/nilai yang diamati

E = Frekuensi eskpektasi/harapan

Studi ini akan melakukan analisis bivariat untuk menentukan hubungan antara gaya kepemimpinan (X1) dan kinerja karyawan (Y) pada ruang rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru. Hubungan antara lingkungan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y) pada ruang rawat inap masing-masing di RSD Idaman Banjarbaru juga akan dipelajari.

### 3.11 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, proses pengurusan penelitian akan dilakukan terlebih dahulu, pertama meminta perizinan dari Universitas Borneo Lestari, perizinan uji etik di lakukan di Universitas Sari Mulia Banjarmasin, sampai perizinan melakukan penelitian di RSD Idaman Banjarbaru. Kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada pihak RSD Idaman Banjarbaru untuk pengambilan data. Adapun hal yang perlu diperhatikan dari etika penelitian sebagai berikut:

#### 3.11.1 Informed Consent

*Informed Consent* diartikan dengan formulir persetujuan yang diinformasikan digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa partisipan mengetahui tujuan dan tujuan penelitian serta

potensi keuntungan atau konsekuensinya. Peneliti harus bisa menerima pilihan responden jika tidak bersedia.

### **3.11.2 *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)**

*Anonymity* merupakan suatu etika keperawatan sebagai jaminan dengan menyembunyikan nama responden. Hanya inisial yang boleh dicantumkan oleh peneliti pada formulir kuesioner.

### **3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)**

*Confidentiality* dapat diartikan dengan menjamin kerahasiaan semua data yang diterima peneliti dan semua informasi yang dikumpulkan peneliti itulah yang dimaksud dengan menjaga kerahasiaan.